

GAMBARAN PENERAPAN TERAPI OKUPASI MERONCE PADA PERUBAHAN TANDA GEJALA HALUSINASI PENDENGARAN PASIEN SKIZOFRENIA DI RS SOEROJO MAGELANG

Putri Chusna Maulida¹, Fajriyati Nur Azizah², M Yakhsya³
email: putrichusna19@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Halusinasi adalah salah satu tanda gejala skizofrenia yang ditandai dengan perubahan sensori persepsi. Dengan prevalensi di dunia mencapai 2,8% sementara di Indonesia prevalensinya mencapai 5,3%. dengan angka peningkatan prevalensi maka halusinasi harus segera di tangani agar tidak membahayakan pasien. Salah satu terapi untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi adalah dengan terapi meronce manik-manik. Terapi ini perlu dilakukan pengkajian ulang kerana masih jarang diterapkan di Rumah Sakit Jiwa.

Tujuan : Diketahui gambaran penerapan terapi okupasi meronce manik manik terhadap perubahan tanda gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia di bangsal tenang RS Prof. Dr. Soerojo magelang.

Metode : Studi ini merupakan laporan kasus dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana data primer didapatkan dari wawancara, obeservasi, pengukuran skala *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRS) sebelum diberikan terapi okupasi meronce manik-manik dan data sekunder yang didapatkan dari rekam medis pasien.

Hasil : Hasil dari terapi okupasi meronce manik-manik yang telah diterapkan menunjukkan bahwa pada pasien kelolaan 1 Ny. A mengalami penurunan skor halusinasi dari saat dilakukan *Post Test* didapatkan hasil pengukuran skala dengan AHRS mendapatkan hasil 27. Setelah diberikan terapi okupasi meronce manik-manik Ny. AM mengalami penurunan skala AHRS dengan hasil 10. Sedangkan pada pasien kelolaan 2 Ny. AM didapatkan hasil pengukuran skala *Pre Test* dengan AHRS mendapatkan hasil 28. Setelah diberikan terapi okupasi meronce manik-manik Ny. A mengalami penurunan skala AHRS dengan hasil 15.

Kesimpulan : Pemberian terapi okupasi meronce manik-manik dapat menurunkan halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia.

Kata Kunci : Skizofrenia, Halusinasi pendengaran, Terapi Okupasi Meronce manik-manik

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Perawat Bangsal Jiwa RS Soerojo Magelang

**Description of the Application of Occupational Therapy
for Managing Changes in Auditory Hallucination
Symptoms in Schizophrenia Patients at
RS Soerojo Magelang**

Putri Chusna Maulida¹, Fajriyati Nur Azizah², M Yakhsya³
email: putrichusna19@gmail.com

ABSTRACT

Background: Hallucinations are a symptom of schizophrenia characterized by altered sensory perception. The global prevalence of schizophrenia is approximately 2.8%, while in Indonesia it reaches 5.3%. Given the increasing prevalence, hallucinations must be addressed promptly to prevent harm to patients. One therapy for reducing hallucination symptoms is bead stringing therapy. This therapy needs re-evaluation as it is still rarely applied in psychiatric hospitals.

Objective: To describe the application of occupational therapy using bead stringing and its impact on changes in auditory hallucination symptoms in schizophrenia patients at the Quiet Ward of RS Prof. Dr. Soerojo Magelang.

Method: This study is a case report with data collection using both primary and secondary data. Primary data was obtained through interviews, observations, and measurements using the Auditory Hallucination Rating Scale (AHRS) before administering bead stringing therapy. Secondary data was obtained from the patients' medical records.

Results: The application of occupational therapy using bead stringing showed that in Patient 1, Mrs. A, there was a decrease in hallucination scores from the Post Test measurement, which showed an AHRS score of 27. After bead stringing therapy, Mrs. A's AHRS score decreased to 10. In Patient 2, Mrs. AM, the Pre Test AHRS score was 28. Following bead stringing therapy, Mrs. AM's AHRS score decreased to 15.

Conclusion: Bead stringing occupational therapy can reduce auditory hallucinations in schizophrenia patients.

Keywords: Schizophrenia, Auditory hallucinations, Occupational therapy, Bead stringing

¹Nursing Profession Education Program Student, General Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer, Nursing Profession Education Program, General Achmad Yani University Yogyakarta

³Psychiatric Ward Nurse, RS Soerojo Magelang